

ABSTRAK

Desy Puspita Cahyani Setiawan (01656220093)

PEMBATALAN AKTA HIBAH ATAS HARTA BAWAAN DAN HARTA BERSAMA KEPADA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR: 336 PK/Pdt/2016)

(xvi + 184 halaman ; 6 tabel, 2 gambar)

Hibah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sebelum membahas mengenai hibah, harus memahami bahwa hibah memiliki syarat dan ketentuan, pembuatan akta hibah sama halnya dengan membuat suatu perjanjian, dalam artian suatu hibah itu mengikat antara penghibah yang memberikan suatu barang kepada penerima hibah. Dapat dipahami bahwa Hibah adalah tindakan hukum yang dilakukan oleh pemberi hibah ketika melakukan pemberian suatu barang, barang ini dapat berupa barang bergerak dan tidak bergerak seperti contohnya hak atas tanah, dalam penerapannya hak atas tanah ini tidak dapat dilakukan dengan hanya memberi secara lisan, agar memperkuat bukti dan memperjelas pemberian hibah maka dibuatnya suatu Akta Hibah yang apabila objek hibah tanah dibuat oleh PPAT dan selain tanah maka dapat dibuat dengan Akta Notariil. Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut mengenai penghibahan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak anaknya yang masih dibawah umur, belum ada kejelasan dalam perundang-undangan yang mengatur mengenai pembatalan hibah bagi anak dibawah umur yang menerima hibah dari orang tuanya dengan diwakili oleh orang tuanya. Dalam penelitian ini menggunakan kasus sebagai fokus studi untuk dapat meneliti apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam praktek di kasus pembatalan hibah kepada anak dibawah umur. Dari putusan ini, Penulis akan membahas mengenai harta bersama dan harta bawaan yang dijadikan objek hibah oleh orang tua, dan bagaimana status akta hibah ketika orang tua bercerai setelah akta hibah sudah dialihkan. Topik penulisan yang akan dibahas penulis adalah mengenai status akta hibah oleh orang tua yang telah dialihkan hak haknya menjadi kepemilikan anak anak yang masih dibawah umur, Kedua membahas mengenai objek hibah yang merupakan harta bawaan dan juga harta bersama sehingga status kepemilikan dari objek hibah beragam. Selain itu penulis akan meneliti perlindungan apa yang dilakukan untuk melindungi kepentingan penerima hibah dalam penelitian ini adalah anak dibawah umur. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang disebut Penelitian Hukum Normatif-Empiris atau yang biasa disebut sebagai penelitian kepustakaan tetapi menggunakan pendekatan terhadap kasus hukum.

Referensi: 56 (1965-2024)

Kata Kunci: Hibah, Hibah Kepada Anak Dibawah Umur, Pembatalan Hibah, Perlindungan Hukum Bagi Penerima Hibah

ABSTRACT

Desy Puspita Cahyani Setiawan (01656220093)

CANCELLATION OF THE ACT OF GRANT FROM NON CONVEYABLE ASSETS AND JOINT ASSETS TO MINORS (CASE STUDY NUMBER: 336 PK/Pdt/2016)

(xvi + 184 pages; 6 tables, 2 pictures)

Grant is regulated in the Civil Code, before discussing Grant, understood that Grant has terms and conditions, making a deed for Grant is no different as making an agreement, in the sense that Grant is binding between the giver who gives an item to the recipient of the Grant. It can be understood that Grant counts as legal action carried out by the grantor when giving an item, this object, such as land rights, land rights cannot be implemented by simply giving verbally, in order to strengthen proof and clarifying the Grant, a Deed made by land titles register is made, and if the object is other than land, it can be made with a Notarial Deed. This research will investigate further regarding grants made by parents to their children who are still minors. There are no specific regulations in the legislation that regulates the cancellation of Grant for minor children who receive Grant from their parents represented by their parents. This research uses cases as the focus of the study to be able to research and investigate what the judges used to consider in practice in cases of cancellation of Grant to minors. From this case, the author will discuss joint assets and inherited assets that are the object of Grant by parents, and what the status of the Grant is when the parents divorce after the Grant has been transferred. In this study there are things that will be the subject of research. First, what the author will discuss is the status of Grant by parents whose rights have been transferred to the ownership of children who are still minors. Second, discussing the object of Grant which is inherited property and also joint property so that the ownership status of the object of the Grant varies. Apart from that, the author will examine what rights are in place to protect the interests of the grant recipients in this research, namely minors. In this case, it also includes many things that can provide specific material regarding Grant to minors, represented by their mothers and the object of Grant. The origin of which is the inherited and joint assets of the parents of the recipient of Grant. This research uses a research method called Normative-Empirical Legal Research or what is usually referred to as library research but uses an approach to case study.

References: 56 (1965-2024)

Keywords: Grant, Grant To Minors, Cancellation on Grant, Protection Rights For Grant Receiver